

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengambil data. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan); atau keduanya. pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi tersebut (L.J Moleong, 2022).

Penelitian ini mengambil pendekatan studi kasus, Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian inquiri empiris yang mendalami sebuah fenomena pada kehidupan nyata bungin (dalam L.J Moleong, 2022) Tujuan dari peneliti studi kasus dan alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah memberi gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan menjadi suatu hal yang bersifat umum.

3.2 Batasan Konsep

Batasan konsep dalam penelitian ini adalah perilaku fanatisme yang ditimbulkan oleh kpop pada remaja hingga dewasa awal.

- a. Perilaku fanatisme : sebuah perilaku individu yang mencerminkan sebuah obsesi yang kuat terhadap apa yang disukainya.
- b. Dewasa awal : individu dengan rentang usia 20 – 40 tahun yang gemar kpop di gresik.

3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian.

1. Unit Analisis

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Secara umum, unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam studi kasus klasik, kasus mungkin bisa berkenaan

dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan dikaji, dan individu tersebut unit analisis primernya (Yin, 2016). Unit analisis terbagi dalam 4 jenis yaitu individu, pasangan (*dyads*), kelompok, organisasi. Unit analisis individu adalah data dari peneliti dikumpulkan dari setiap orang yang menjadi informan dan melakukan respon sebagai sumber data peneliti dari individu tersebut. Unit analisis pasangan (*Dyads*) dapat digunakan dalam melihat interaksi antara dua orang atau pasangan yang menjadi unit analisis tersebut. unit analisis kelompok akan melihat kegiatan kelompok oleh karena itu kelompok tersebut kan menjadi unit analisisnya. Unit analisis organisasi dapat melakukan analisis dalam suatu departemen yang beda dalam organisasi (Sekaran, 2003).

Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ini menggunakan unit analisis individu dimana data diperoleh melalui setiap individu yang menjadi informan. Dan individu yang menjadi unit analisis pada penelitian ini adalah ialah individu yang akan diteliti kasusnya adalah individu dewasa awal yang memiliki perilaku fanatik.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang berhubungan dengan penelitian seperti informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi terkait data pada penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian (Soegiyono, 2011). Maka dari itu subjek penelitian ini mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. individu yang berumur 20 hingga 40 tahun.
- b. Tinggal di Kota Gresik
- c. Belum mempunyai Pacar atau Suami
- d. Memiliki lebih dari 10 barang K-pop
- e. Berjenis kelamin perempuan
- f. Menyukai K-pop lebih dari 5 tahun.
- g. Dengan tingkatan fanatisme pada tengah atau middle.

3.4 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode (L.J Moleong, 2022) :

1) Observasi,

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap permasalahan yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya. Pada observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi Non Partisipan dalam hal ini peneliti tidak terlibat dalam apa yang akan diteliti dan hanya melihat, mencatat dan mendengar dari hasil observasinya (L.J Moleong, 2022).

2) Wawancara,

Sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang dimana pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Soegiyono, 2011) terdapat beberapa macam wawancara sebagai berikut :

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur ini peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan wawancara, peneliti telah mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan yang telah ditulis dan alternative jawabannya juga sudah ditentukan sebelumnya.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur ini lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini sendiri adalah untuk menemukan wawancara secara terbuka, dalam wawancara semi terstruktur ini pihak yang diajak untuk melakukan wawancara diminta untuk berpendapat dan menuangkan ide idenya.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ini merupakan wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dimana peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara, tetapi pada saat wawancara dilaksanakan peneliti tidak hanya berpaku pada pedoman untuk menggali lebih dalam terkait topik yang akan dibahas pada wawancara tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan pedoman wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya yang telah dikumpulkan sehingga pemahaman terhadap bahan tersebut dapat meningkat dan dapat mempresentasikan hasil tersebut kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles and Huberman (Emzir, 2016), yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi “Data Mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan membentuk data dalam sebuah cara sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

2. Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data (Data Display) definisi “Model” pada Model Data tersebut merupakan suatu kumpulan informasi yang telah tersusun dan memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Menyajikan data yang tersedia berdasarkan kategori dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati pola-pola hubungan antara data yang satu dengan data lainnya.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari Teknik analisis data adalah penarikan/verifikasi kesimpulan. Dari Langkah awal pengumpulan data, peneliti yang menggunakan metode kualitatif mulai membuat keputusan “Makna”, dengan mempertimbangkan keteraturan, pola,

kejelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak langkah awal bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif. Secara singkat, makna muncul dari data yang telah di uji kepercayaannya, kekuatannya, dan validitasnya.

3.6 Kredibilitas Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitasnya (L.J Moleong, 2022) :

1) Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang didapatkan setelah kegiatan wawancara atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat menggunakan metode wawancara, observasi dan lainnya. Untuk mendapatkan informasi secara valid dan mendapatkan gambaran mengenai informasi tertentu.

2) Triangulasi Sumber

pegujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias.

Pegujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, pada penelitian ini, penguatan data akan dilakukan menggunakan *significant other*, data melalui *significant other* ini akan dideskripsikan, dikategorisasikan antara pandangan yang sama, berbeda dan spesifik. Sehingga data dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan teman dan keluarga sebagai *significant other* subjek.